

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Produksi Kapas Menurut Provinsi di Indonesia, 2017-2021,” *Kementrian Pertanian*, 2021. <https://www.pertanian.go.id/home/index.php?show=repo&fileNum=217> (diakses Sep 10, 2022).
- [2] R. Pahlevi Putra, Rahmadwati, dan O. Setyawati, “Klasifikasi Penyakit Tanaman Kedelai Melalui Tekstur Daun dengan Metode Gabor Filter,” *Jurnal EECCIS*, vol. 12, no. 1, hlm. 40–46, 2018.
- [3] A. Jenifa, R. Ramalakshmi, dan V. Ramachandran, “Cotton Leaf Disease Classification using Deep Convolution Neural Network for Sustainable Cotton Production,” *IEEE Xplore*, 2020.
- [4] Rosalina dan A. Wijaya, “Pendeteksian Penyakit pada Daun Cabai dengan Menggunakan Metode Deep Learning,” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 6, no. 3, hlm. 452–461, Des 2020, doi: 10.28932/jutisi.v6i3.2857.
- [5] A. Asrafil Ardan Paliwang, M. Ridwan Dwi Septian, M. Cahyanti, dan E. Rachmat Swedia, “Klasifikasi Penyakit tanaman Apel Dari Citra Daun Dengan Convolutional Neural Network,” *SEBATIK (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer)*, vol. 24, no. 2, hlm. 207–212, 2020.
- [6] P. U. Rakhmawati, Y. M. Pranoto, dan E. Setyati, “Klasifikasi Penyakit Daun Kentang Berdasarkan Fitur Tekstur dan Fitur Warna Menggunakan Support Vector Machine,” *Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA)*, hlm. 1–8, 2018.
- [7] J. Karthika, K. Mathan Kumar, M. Santhose, T. Sharan, dan S. Sri Hariharan, “Disease Detection in Cotton Leaf Spot Using Image Processing,” *J Phys Conf Ser*, vol. 1916, no. 1, Mei 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1916/1/012224.
- [8] A. Temon Sari, S. Widodo Agung Suedy, dan S. Haryanti, “Pengaruh Pupuk Nanosilika Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kapas (*Gossypium Hirsutum* L. Var. Kanesia 8),” *J Biol (Denpasar)*, vol. 6, no. 2, hlm. 75–83, 2017.
- [9] A. N. Cianchetta dan R. M. Davis, “Fusarium wilt of cotton: Management strategies,” *Crop Protection*, vol. 73, hlm. 40–44, Jul 2015, doi: 10.1016/j.cropro.2015.01.014.
- [10] T. F. Kusumaningrum, “Implementasi Convolutional Neural Network (CNN) Untuk Klasifikasi Jamur Konsumsi Di Indonesia Menggunakan Keras,” 2018.
- [11] N. Sofia, “Convolutional Neural Network,” *Medium*, Jun 09, 2018. <https://medium.com/@nadhifasofia/1-convolutional-neural-network-convolutional-neural-network-merupakan-salah-satu-metode-machine-28189e17335b> (diakses Jan 03, 2022).

- [12] P. Aprilian Prastianing Huda, A. Akbar Riadi, dan Evanita, "Klasifikasi Penyakit Tanaman Pada Daun Apel Dan Anggur Menggunakan Convolutional Neural Networks," *JUMIKA*, vol. 8, no. 1, hlm. 10–17, 2021.
- [13] E. N. Arrofiqoh dan H. Harintaka, "Implementasi Metode Convolutional Neural Network Untuk Klasifikasi Tanaman Pada Citra Resolusi Tinggi," *GEOMATIKA*, vol. 24, no. 2, hlm. 61–68, Nov 2018, doi: 10.24895/jig.2018.24-2.810.
- [14] S. Tilawah, "Adam Optimizer," *Medium.com*, Mei 31, 2020. <https://medium.com/@saritilawah9/adam-optimizer-80cc267522af> (diakses Des 08, 2022).
- [15] H. Wijayanto, "Klasifikasi Batik Menggunakan Metode K-Nearest Neighbour Berdasarkan Gray Level Co-Occurrence Matrices (GLCM)," *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi*, 2015.